OPTIMALISASI KINERJA PELAYANAN TERMINAL TAMANAN TIPE A KOTA KEDIRI

Arighi Wivka Inzaky
Taruna Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520
arighiinzaky@gmail.com

Sam Deli Imanuel Dudung
Dosen *Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520*

Tri Yuli Andaru
Dosen *Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520*

ABSTRACT

Terminal is a road transportation infrastructure used for the purpose of raising and lowering passengers, transferring intra and or between modes of transportation and regulating the arrival and departure of public transportation. The existence of the terminal plays a role in determining the level of performance of public transport services in an area. Tamanan Terminal is a type A terminal in the City of Kediri and is experiencing problems in the Terminal. Problems that occur in the terminal such as the lack of main facilities such as the absence of pedestrian lanes, crew rest areas, disaster evacuation routes in the terminal, and so on. This causes the Tamanan Terminal service function to be not optimal. The circulation of private vehicles and public transportation is also not regular, because the entrances and exits between private vehicles and public transportation are one. Therefore, suggestions were made such as adding and structuring facilities as well as regulating the movement of vehicles and people in the terminal, so as to create optimal terminal services.

Keywords ; Optimization, Terminal, Facilities, Circulation

ABSTRAK

Terminal adalah prasarana transportasi jalan yang digunakan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah. Terminal Tamanan merupakan terminal tipe A yang ada di Kota Kediri dan mengalami permasalahan di dalam Terminal. Permasalahan yang terjadi di dalam terminal seperti fasilitas utama yang masih kurang seperti tidak adanya lajur pejalan kaki, tempat istirahat awak, jalur evakuasi bencana dalam terminal, dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan fungsi pelayanan Terminal Tamanan menjadi tidak optimal. Untuk sirkulasi kendaraan pribadi dan angkutan umum juga belum teratur, dikarenakan pintu masuk dan keluar antara kendaraan pribadi dan angkutan umum menjadi satu. Oleh karena itu dibuatkan usulan seperti penambahan dan penataan fasilitas serta pengaturan pergerakaan kendaraan dan orang di dalam terminal, sehingga tercipta pelayanan terminal yang optimal.

Kata Kunci ; Optimalisasi, Terminal, Fasilitas, Sirkulasi

PENDAHULUAN

Terminal Tamanan terletak di Jl. Semeru No. 55 Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, dengan luas lahan ± 27.000 m^2. Sebagai terminal tipe A yang ada di Kota Kediri seharusnya

Terminal Tamanan sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadahi guna untuk memperlancar kinerja pelayanan yang ada di terminal. Tetapi dalam Terminal Tamanan sendiri masih ada beberapa fasilitas yang belum tersedia yakni tidak adanya lajur pejalan kaki, jalur evakuasi bencana, tempat istirahat awak kendaraan, dan lain sebagainya. Terdapat 34% kekurangan fasilitas yang ada di terminal Tamanan Kota Kediri. Untuk sirkulasi Terminal Tamanan juga belum memiliki arus sirkulasi yang jelas. Pintu masuk dan keluar kendaraan pribadi dan angkutan penumpang menjadi satu sehingga untuk arah sirkulasi dari kedua kendaraan tersebut juga sering terjadi konflik yang menyebabkan terhambatnya arus kendaraan. Oleh karena itu pola pergerakan in seharusnyai dibedakan yang bertujuan agar sirkulasi antara kendaraan pribadi, angkutan penumpang, dan sirkulasi orang menjadi teratur dan aman.

METODE

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kota Kediri yang dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Terminal Tamanan Kota Kediri.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data Sekunder

   Data Sekunder adalah data yang didapat dari badan dan instansi yang terkait guna mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalah yang terjadi.

   Adapun data sekunder yang didapatkan penulis yakni:

   a. Data Tata Kelola Terminal Tamanan
   b. Data Trayek menuju ke terminal Tamanan
   c. Desain Lay Out Terminl Tamanan di Kota Kediri

2. Pengumpulan Data Primer

   Data Primer adalah data yang diperoleh dari melakukan survei dilapangan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data primer digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terjadi di Terminal Tamanan. Pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu:

   a. Survei Inventarisasi Terminal

      Survei Inventarisasi Terminal adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting suatu terminal yang akan dijadikan bahan kajian, meliputi keadaan fasilitas serta sarana dan prasarana terminal.

   b. Sirkulasi pergerakan yang terjadi di dalam dan sekitar Terminal meliputi pergerakan kendaraan Angkutan Umum dan orang. Survei inventarisasi terminal mempunyai tujuan untuk mengetahui kondisi terminal sesungguhnya dengan membandingkan keadaan eksisting terhadap rancang bangun terminal yang diperoleh dari data sekunder yang ada serta mengamati sirkulasi pergerakan didalam terminal serta mengamati tingkat kedisiplinan dan ketertiban terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

   c. Survei Wawancara Pengguna

      Survei wawancara pengguna dilakukan dengan cara menyebaran kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna jasa di dalam Terminal Tamanan Kota Kediri melalui analisis tingkat kepentingan fasiitas dengan tingkat kepuasaan pelayanan fasilitas yang tersedia

C. Analisis Data

a. Analisis Pelayanan

Analisis pelayanan terkait kebutuhan lahan Terminal Tamanan didapat dari kondisi eksisting. Berdasarkan demand penumpang terhadap kebutuhan ruang fasilitas utama dan penunjang.

b. Analisis sirkulasi terminal

Arus sirkulasi pergerakan kendaraan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki. Pola pergerakan diawali ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, memasuki tempat henti atau parkir kemudian diakhiri pada saat kendaraan keluar meninggalkan terminal.

c. Metode *Importance Performance Analysis*

Untuk dapat memberikan kepastian pelayanan kepada pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna jasa terhadap fasilitas yang disediakan, maka dilakukan analisis tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan terhadap fasilitas utama dan penunjang yang terdapat pada wilayah kajian studi dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis*. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui prioritas perencanaan fasilitas di dalam Terminal Tamanan Kota Kediri.

Berikut merupakan pembagian kuadran pada diagram kartesius dalam metode Importance Performance Analysis.

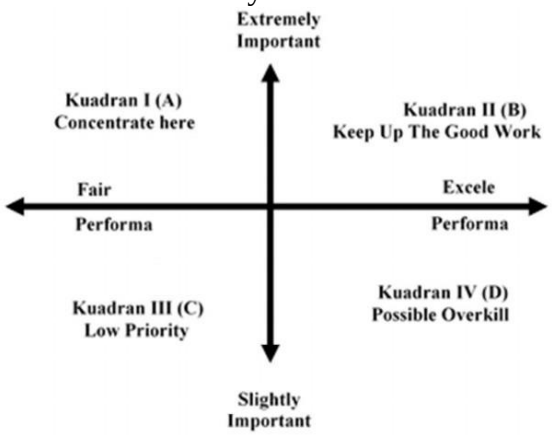

Gambar 1 Diagram Kartesius

Penjabaran mengenai kuadran pada diagram kartesius dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kuadran I (A) atau *concentrate here* menunjukan tingkat kepentingan variabel tinggi namun tingkat kepuasannya rendah. Variabel yang terdapat dalam kuadaran ini perlu dilakukan peningkatan pelayanan dikarenakan belum dapat memenuhi harapan maupun kepuasan pelayanan fasilitas.
2. Kuadran II (B) atau *keep up the good work* menunjukan tingkat kepentingan dan kepuasan tinggi. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini harus dipertahankan walaupun tidak menutupkemungkinan pelayanannya terus ditingkatkan.

3. Kuadran III (C) atau *low priority* menunjukan tingkat kepentingan dan kepuasan rendah. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena memberi manfaat yang kecil terhadap pengguna jasa.
4. Kuadaran IV (D) atau *possible overkill* menunjukan tingkat kepuasan sangat tinggi, sedangkan tingkat kepentingan rendah. Variabel dalam kuadran ini telah mencukupi , sehingga sumber daya dapat dialihkan pada elemen lain yang memiliki tingkat kepentingan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kinerja Fasilitas Kondisi Eksisting

Tabel 1 Kinerja Pelayanan Fasilitas Terminal Tamanan

NO	JENIS PELAYANAN (TIPE A)	TERSEDIA		Keterangan
		YA	TIDAK	
Keselamatan				
1	Lajur Pejalan Kaki		√	-
2	fasilitas Keselamatan Jalan	√		**Tidak Layak**
3	Jalur Evakuasi		√	-
4	Alat Pemadam Kebakaran	√		**Layak**
5	Pos, fasilitas dan petugas Kesehatan	√		**Layak**
6	Pos, Fasilitas dan Petugas Pemeriksa kelaikan kendaraan Umum	√		**Layak**
7	Informasi Fasilitas Keselamatan	√		**Layak**
8	Informasi Fasilitas Kesehatan	√		**Layak**
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan		√	-
Keamanan				
10	Fasilitas Keamanan	√		**Layak**
11	Media Pengaduan Gangguan Keamanan		√	-
12	Petugas Keamanan	√		**Layak**
Kehandalan				
13	Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan	√		**Layak**
14	Jadwal angkutan umum	√		**Layak**
15	Kantor penyelenggara terminal	√		**Layak**
16	Petugas operasional terminal	√		**Layak**
Kenyamanan				
17	Ruang Tunggu	√		**Layak**
18	Toilet	√		**Tidak Layak**
19	Fasilitas Peribadatan/musholla	√		**Tidak Layak**
20	Ruang Terbuka Hijau	√		**Layak**
21	Rumah Makan		√	-

NO	JENIS PELAYANAN (TIPE A)	TERSEDIA		Keterangan
		YA	TIDAK	
22	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	√		**Tidak Layak**
23	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		√	**-**
24	Area Merokok	√		**Tidak Layak**
25	Drainase	√		**Layak**
26	Lampu Penerangan Ruangan	√		**Layak**
Kemudahan/Keterjangkauan				
27	Jalur Pemberangkatan	√		**Layak**
28	Jalur Kedatangan	√		**Tidak Layak**
29	Informasi Pelayanan		√	**-**
30	Informasi Angkutan Lanjutan		√	**-**
31	Tempat Naik/Turun Penumpang	√		**Layak**
32	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√		**Layak**
Kesetaraan				
33	Ruang Laktasi		√	**-**
34	Pojok Baca		√	**-**
35	Playground		√	**-**

Sumber ; Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa untuk ketersediaan fasilitas, Terminal Tamanan memiliki ketersediaan fasilitas sebesar 66%. Dan untuk kelayakkan fasilitas, Terminal Tamanan memiliki kelayakkan fasilitas sebesar 74% dari jumlah yang tersedia.

B. Analisis Preferensi Pengguna Jasa

Penentuan atribut penilaian dalam penelitian ini mengacu kepada standar pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 40 tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan. Untuk mengetahui kualitas pelayanan berdasarkan kebutuhan pengguna jasa pada terminal dilakukan dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Dari hasil rata- rata jawaban responden menunjukan bahwa tingkat kepuasan rata-rata terhadapt fasilitas jalur pejalan kaki (X) adalah 1,79 dan tingkat kepentingan (Y) sebesar 3,92. Kemudian dilakukan pemetaan dalam kuadran diagram kartesius untuk menilai atribut berdasarkan letak kuadran.

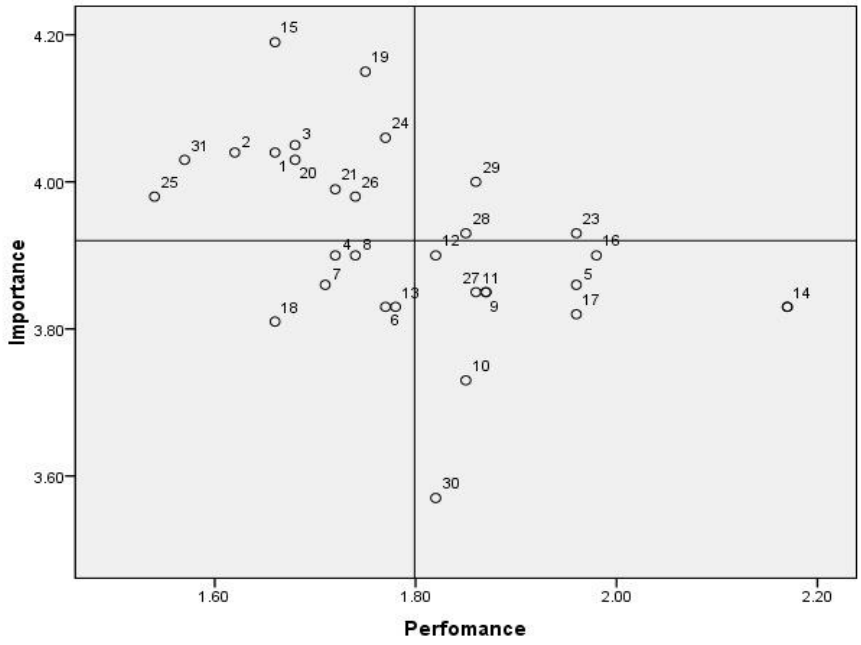

Sumber ; Hasil Analisis, 2022

Gambar 2 Diagram Kartesius

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa terdapat 10 atribut yang ada pada kuadran I dan merupakan prioritas utama untuk dapat ditingkatkan pelayanannya. Dimana 10 atribut tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi, namun pelayanan yang tersedia masih rendah. Adapun uraian hasil analisis sebagai berikut:

a. Kuadran I (*concentrate here*) menunjukan tingkat kepentingan variabel tinggi namun tingkat kepuasannya rendah, yaitu:
   1) Lajur Pejalan Kaki (X1)
   2) Alat Pemadam Kebakaran (X2)
   3) Jalur Evakuasi (X3)
   4) Petugas Operasional Terminal (X15)
   5) Toilet (X19)
   6) Ruang Terbuka Hijau (X20)
   7) Rumah Makan (X21)
   8) Area Merokok (X24)
   9) Fasilitas Peribadatan/Mushola (X25)
   10) Ruang Ibu Menyusui (X26)

b. Kuadran II (*keep up the good work*) menunjukan tingkat kepentingan dan kepuasan tinggi, yaitu :

1) Jalur Pemberangkatan (X23)
2) Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi (X28)
3) Lampu Penerangan Ruangan (X29)

c. Kuadran III *(low priority)* menunjukan tingkat kepentingan dan kepuasan rendah, yaitu:

1) Fasilitas Keselamatan Jalan (X4)
2) Informasi Fasilitas Keselamatan (X6)
3) Informasi Fasilitas Kesehatan (X7)
4) Fasilitas Keamanan (X8)
5) Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan (X13)
6) Drainase (X18)

d. Kuadran IV *(possible overkill)* menunjukan tingkat kepuasansangat tinggi, yaitu:

1) Pos, fasilitas dan petugas kesehatan (X5)
2) Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan (X9)
3) Petugas Keamanan (X10)
4) Media Pengaduan Gangguan Keamanan (X11)
5) Jadwal Angkutan Umum (X12)
6) Kantor Penyelenggaraan Terminal (X16)
7) Ruang Tunggu (X17)
8) Pojok Baca (X30)

C. Usulan Fasilitas

Tabel 2 Usulan Luas Fasilitas Terminal

Fasilitas	**Usulan Luas (m2)**
A. FASILITAS UTAMA	
Jalur Pemberangkatan	1743,8
Jalur Kedatangan	1744,4
Parkir Pribadi / Pengantar	725
Parkir Angkutan Umum	1120
Loket penjualan Tiket	9
B. FASILITAS PENUNJANG	
WC Umum / Toilet	14
Kios / Kantin	8100

Mushola	72
Pos Pengawasan	6
Ruang Istirahat	50
Bengkel	150
Ruang Menyusui	12
Smoking Area	20
Rumah Makan	435
Fasilitas Kesehatan/Ruang P3K	45
Taman	4127,01
Jumlah (A+B)	**18.373,20**

Sumber ; Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas maka diketahui bahwa kebutuhan lahan terminal rencana untuk Fasilitas Terminal Tamanan adalah seluas 18.373,20 m^2. Oleh karena luas lahan Terminal 2.7 Ha, maka untuk lahan yang masih tersedia dapat dijadikan sebagai fasilitas-fasilitas yang lain dengan harapan dapat meningkatkan kinerja pelayanan Terminal Tamanan.

D. Usulan Layout

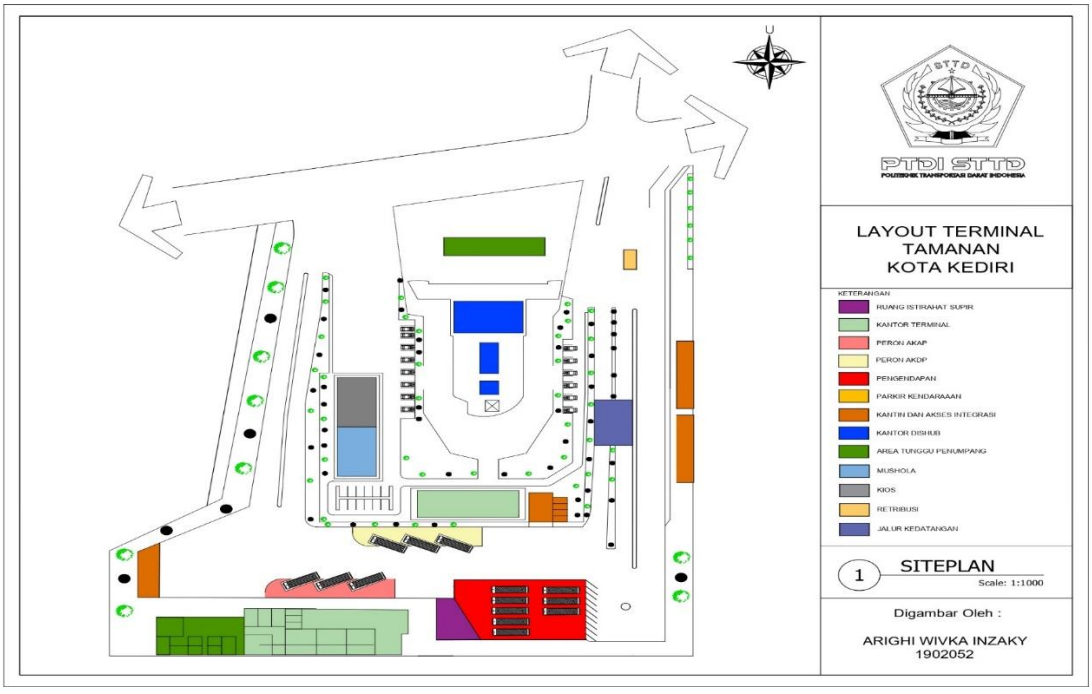

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Gambar 3 Usulan Layout Fasilitas Terminal

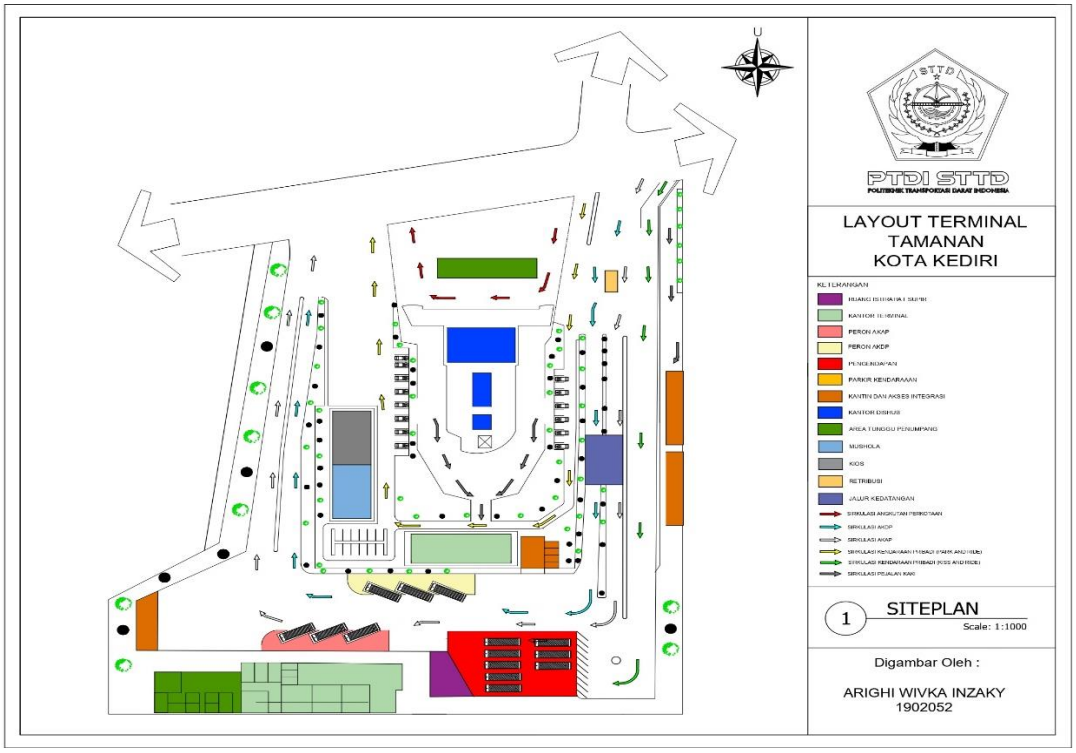

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Gambar 4 Usulan Layout Sirkulasi Terminal

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis fasilitas terminal, dapat diketahui masih ada beberapa fasilitas yang belum tersedia di Terminal Tamanan yakni tidak adanya lajur pejalan kaki, jalur evakuasi bencana, tempat istirahat awak kendaraan, dan lain sebagainya. Terdapat 34% kekurangan fasilitas yang ada di terminal Tamanan Kota Kediri menurut PM 40 tahun 2015. Pada kondisi saat ini pun beberapa fasilitas yang ada masih dalam kondisi tidak baik, sebagai contoh toilet dan mushola.
2. Hasil analisis preferensi pengguna jasa terminal menggunakan *importance performance analysis* menghasilkan 10 atribut fasilitas yang harus dioptimalkan, yaitu lajur pejalan kaki, alat pemadam kebakaran, jalur evakuasi bencana, petugas operasonal terminal, toilet, ruang terbuka hijau, rumah makan, area merokok, fasilitas peribadatan/mushola, dan ruang ibu menyusui.
3. Hasil analisis sirkulasi pada Terminal Tamanan sebelumnya belum memiliki arus sirkulasi yang jelas, maka diberikan usulan pengaturan sirkulasi di terminal Tamanan Kota Kediri. Usulan tersebut adalah membedakan pola pergerakan antara kendaraan penumpang, kendaraan pribadi dan pejalan kaki. Pola pergerakan ini dibedakan bertujuan agar sirkulasi kendaraan dan sirkulasi orang menjadi teratu dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2009, *Undang-undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.*

_____ , 2014, *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan,* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

_____, 2021, *Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.*

_____, 2013, *Peraturan Menteri No 79 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.* Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

_____, 2013, *Peraturan Menteri No 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.* Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

_____, 2015, *Peraturan Menteri No 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.* Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.

_____, 2015, *Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.* Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.

Abubakar, I. dkk., 1996, *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib,* Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

Ilyas , Y , 1999, *Kinerja; Teori penilaian dan penelitian,* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Morlock, R. K., 1998, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi,* Jakarta : Erlangga.

Warpani, P. Suwardjoko. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.* Bandung : Penerbit ITB

Tim PKL Kota Kediri, 2022, *Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kota Kediri,* Laporan Umum : DIII Managemen Transportasi Jalan.